

Konsep Figurative Rancangan

Eksplorasi rancangan dibuat dengan mempertimbangkan aspek ekologi yang memungkinkan untuk diterapkan berdasarkan pada variabel

- No Waste No Problem
- A Natural Design System
- Understanding the Ecology of the Site
- Designing for Low Energy Systems
- Integration With Nature

1. No Waste No Problem

Recycle. Mendaur ulang material bekas menjadi layak pakai.

(a) Kayu Bekas

Mendaur ulang kayu bekas pada bangunan menjadi kayu yang layak pakai kembali, lebih baik dari segi fungsi maupun estetika. Kayu bekas dapat dikelola menjadi plywood, ataupun kayu glulam yang nantinya akan digunakan kembali sebagai material bangunan.



(b) Serpihan Dinding

Dinding pada bangunan eksisiting yang dihancurkan dapat digunakan kembali sebagai bahan bangunan. Berdasarkan penelitian dari Ir. Sulistyana bekas bongkaran dinding (recycle wall) dapat dikelola kembali menggunakan teknologi dry wall menjadi serbuk yang kemudian dijadikan campuran pada tahap pembuatan plester. Sehingga lebih hemat bahan dan ramah lingkungan.

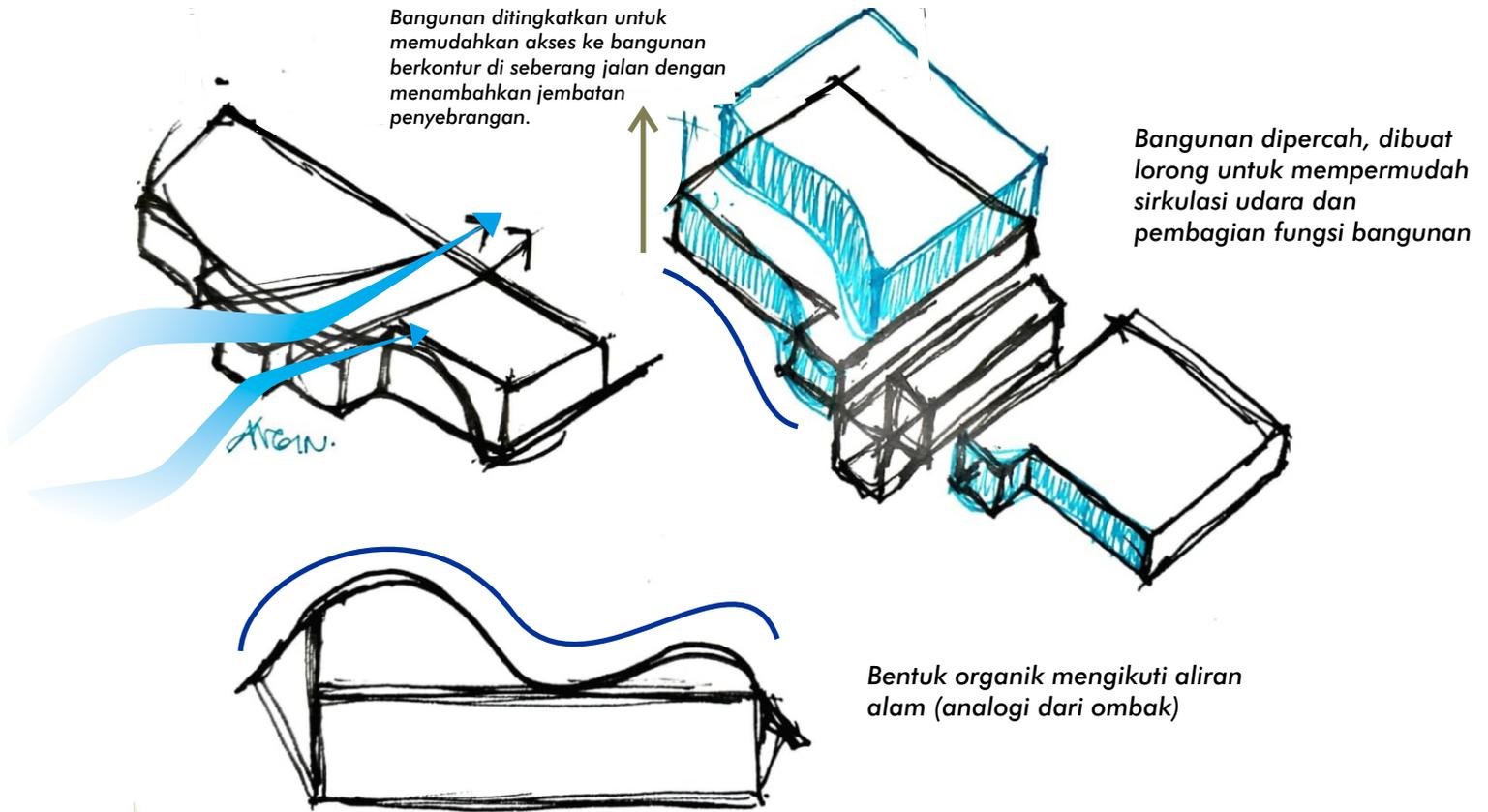
Dinding Eksisting



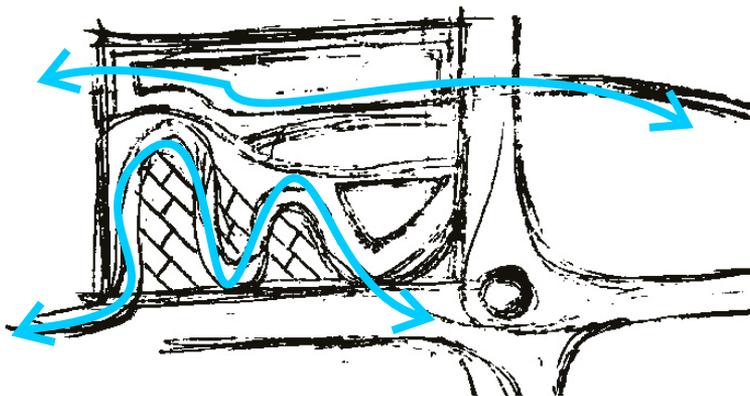
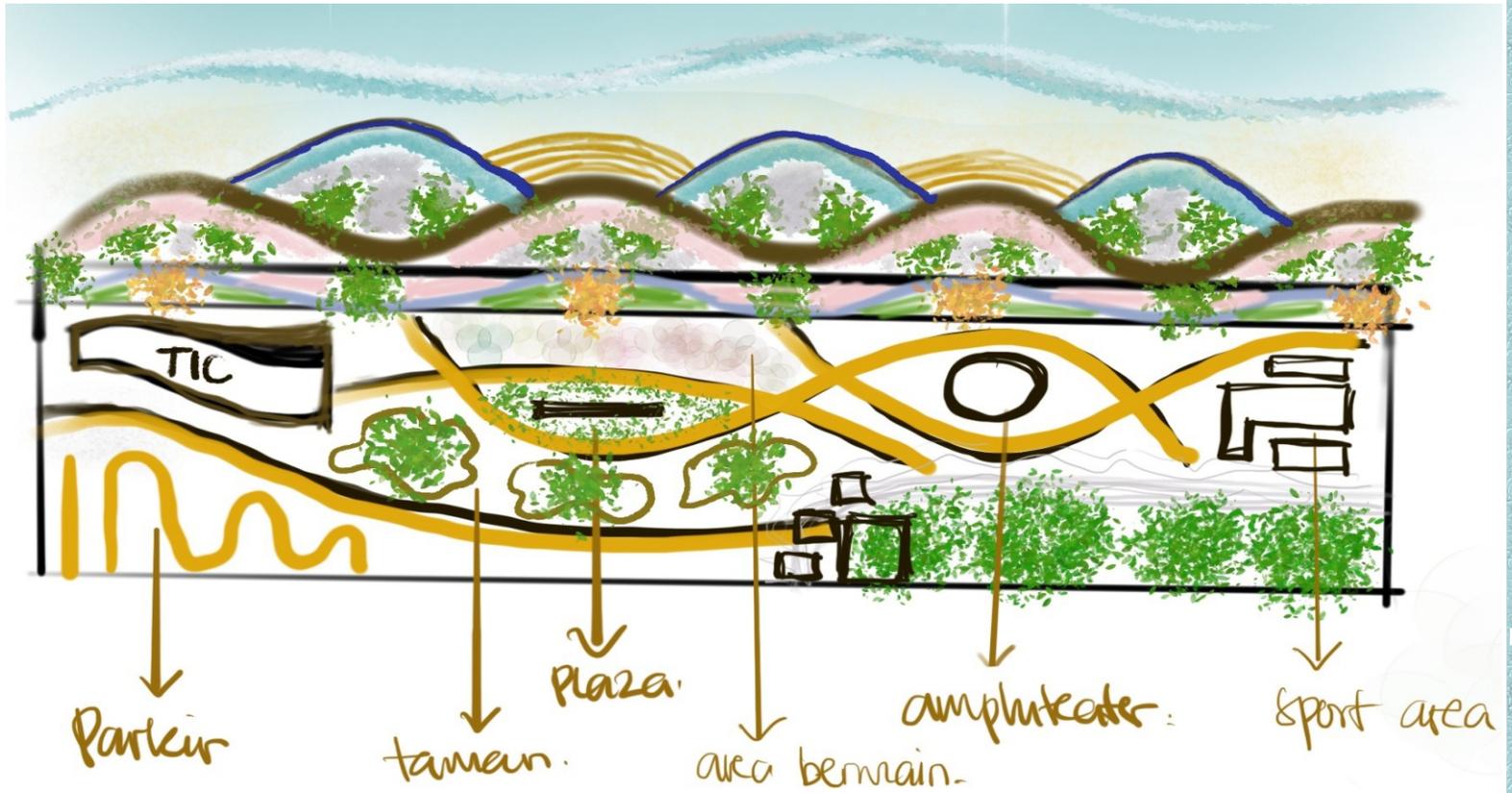
Recycle Wall



Reintegration. menghubungkan lansekap, tanaman, bangunan dan iklim sebagai ekspresi arsitektur dengan cara mengorganikkan bangunan.



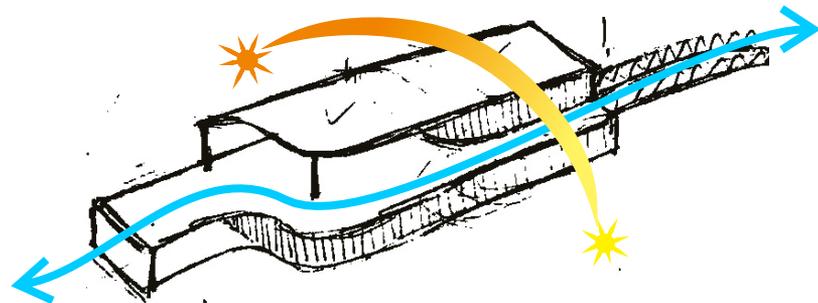
Masterplan Eksploration



Tapak dibuat lebih dinamis mengikuti aliran alam, analogi ombak dan air, serta penyesuaian dengan peletakan vegetasi eksisting (meminimalkan penebangan). Bentuk sirkulasi dinamis juga mampu membuat desain lebih selaras dengan lingkungannya.

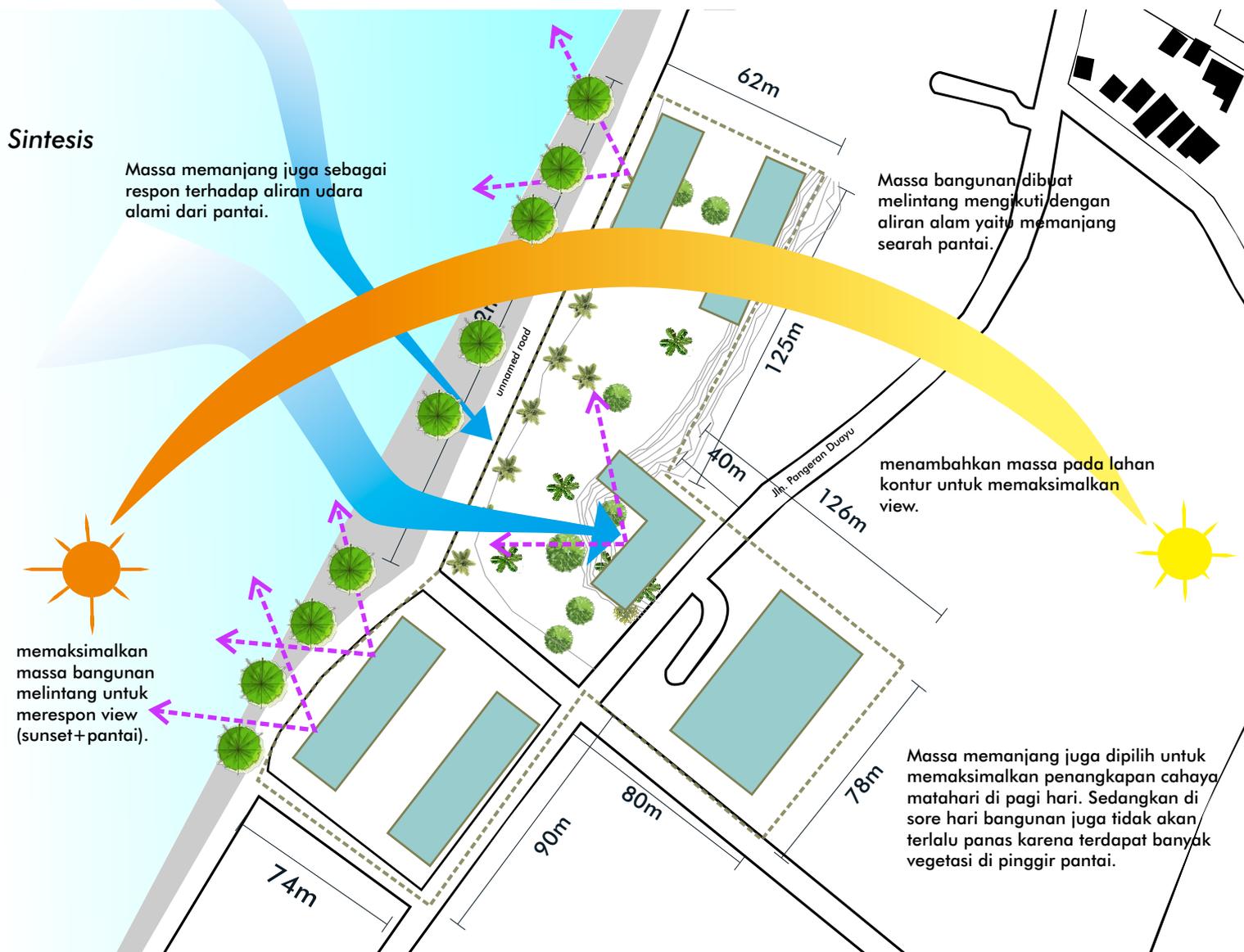
Selain sirkulasi pathway, sirkulasi kendaraan pada parkir juga dibuat bergelombang, selain menelaraskan bentuk juga memperbanyak kapasitas parkir.

Bentuk bangunan juga mengikuti aliran alam, dibuat memanjang sebagai respon terhadap matahari dan angin, serta sebagai penghubung antara tapak dan permukiman.



2. A Natural Desain System

- *Penentuan tata massa yang berdasarkan pada respon iklim dan lokal.*
- *Memaksimalkan respon matahari dan angin pada ruang-ruang khusus.*



Gambar 1.4 Analisis Iklim
Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan dari analisis iklim, rata-rata massa bangunan akan dibuat melintang mengikuti aliran pantai. Massa melintang merupakan respon terhadap view pantai, lintasan matahari untuk memaksimalkan pencahayaan, aliran angin untuk menangkap udara alami, dan juga sebagai respon kontur. Analisis ini juga didasarkan pada aspek ekologi yaitu memanfaatkan energi alami dari alam untuk bangunan.

3. Understanding the Ecology of the Site

Preserve. melakukan pendekatan adaptive reuse pada bangunan-bangunan eksisting.

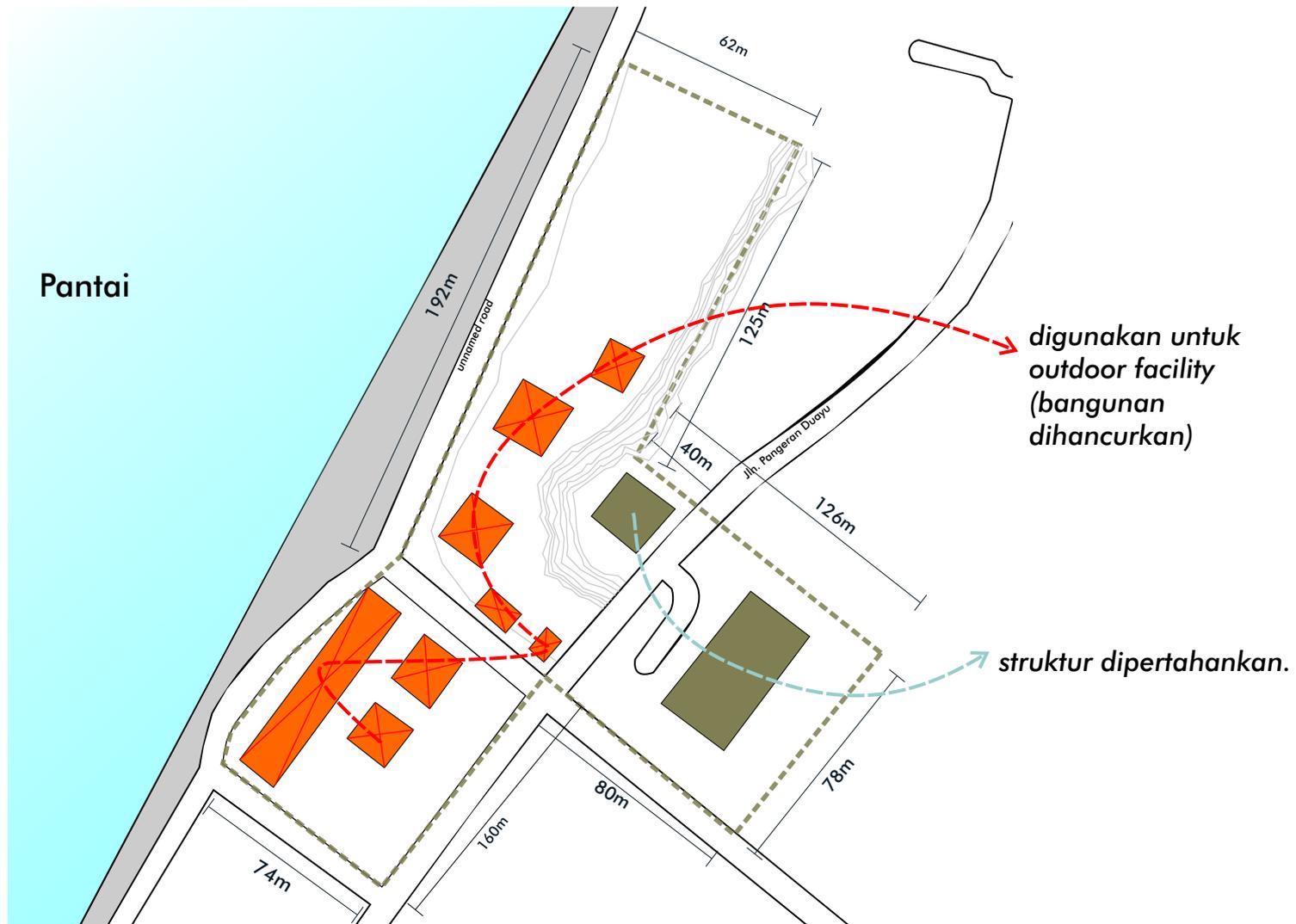


Diagram 1.3 Titik Bangunan Eksisting

Sumber: Penulis, 2022



Tidak dipertahankan

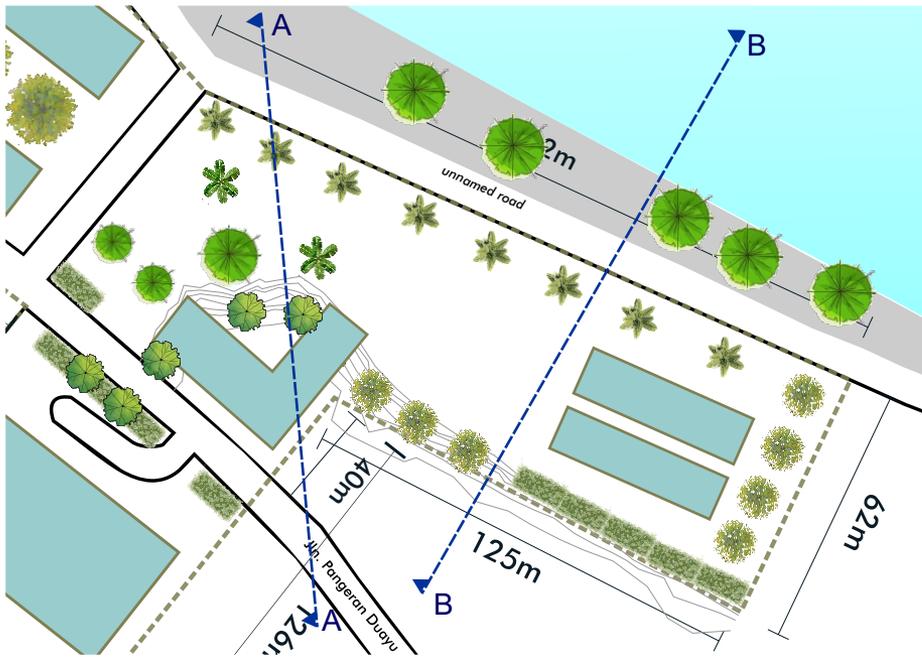
merupakan kios semi permanen ataupun bangunan dengan material yang sudah lapuk sehingga tidak dipertahankan, yang mana materialnya pun tidak dapat didaur ulang.



Dipertahankan

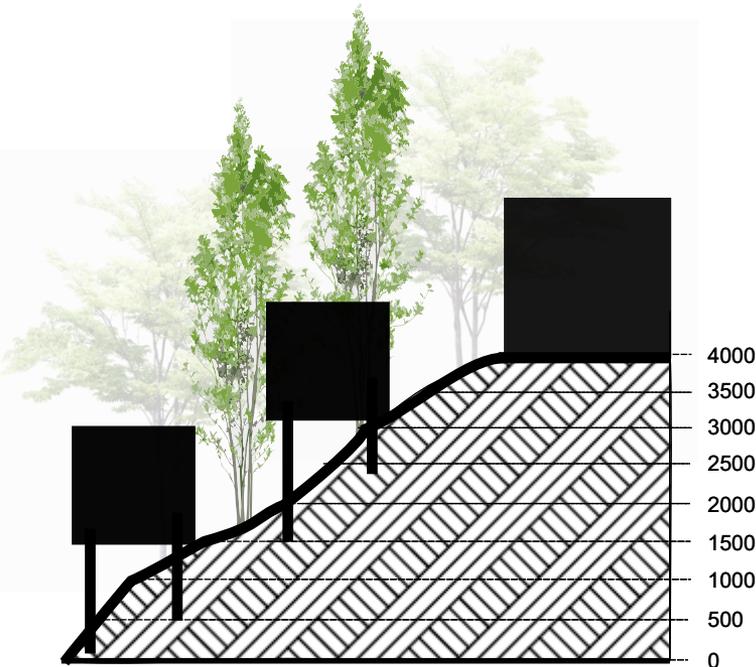
merupakan bangunan permanen dan masih memiliki struktur yang dapat dipertahankan.

Topografi. Mendesain bangunan yang disesuaikan dengan analogi kawasan dan kondisi lahan (tidak melakukan cut n fill berlebihan) untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

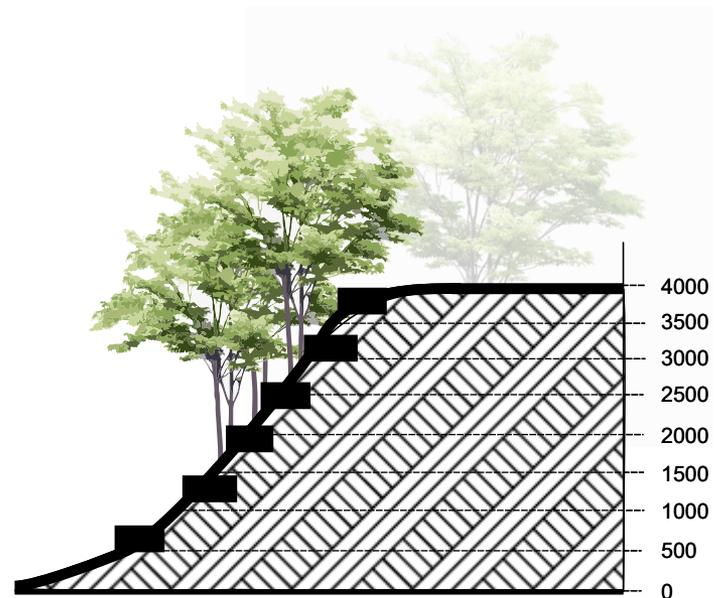


Gambar 1.4 Potongan B-B
Sumber: Penulis, 2022

Memiliki kontur yang cenderung sama, pada desain cut and fill hanya dilakukan sedikit pada pembuatan tangga, tempat duduk, dan pondasi.



Gambar 1.4 Potongan A-A Area Piknik
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 1.4 Potongan B-B Amphitater
Sumber: Penulis, 2022

Conserve and increase biodeversity, melakukan pelestarian lingkungan pantai dengan memilih vegetasi yang cocok pada kawasan perairan, dan pemanfaatan air hujan dan limbah.

Vegetasi Eksisting



Gambar 1.4 Analisis Vegetasi Eksisting
Sumber: Penulis, 2022

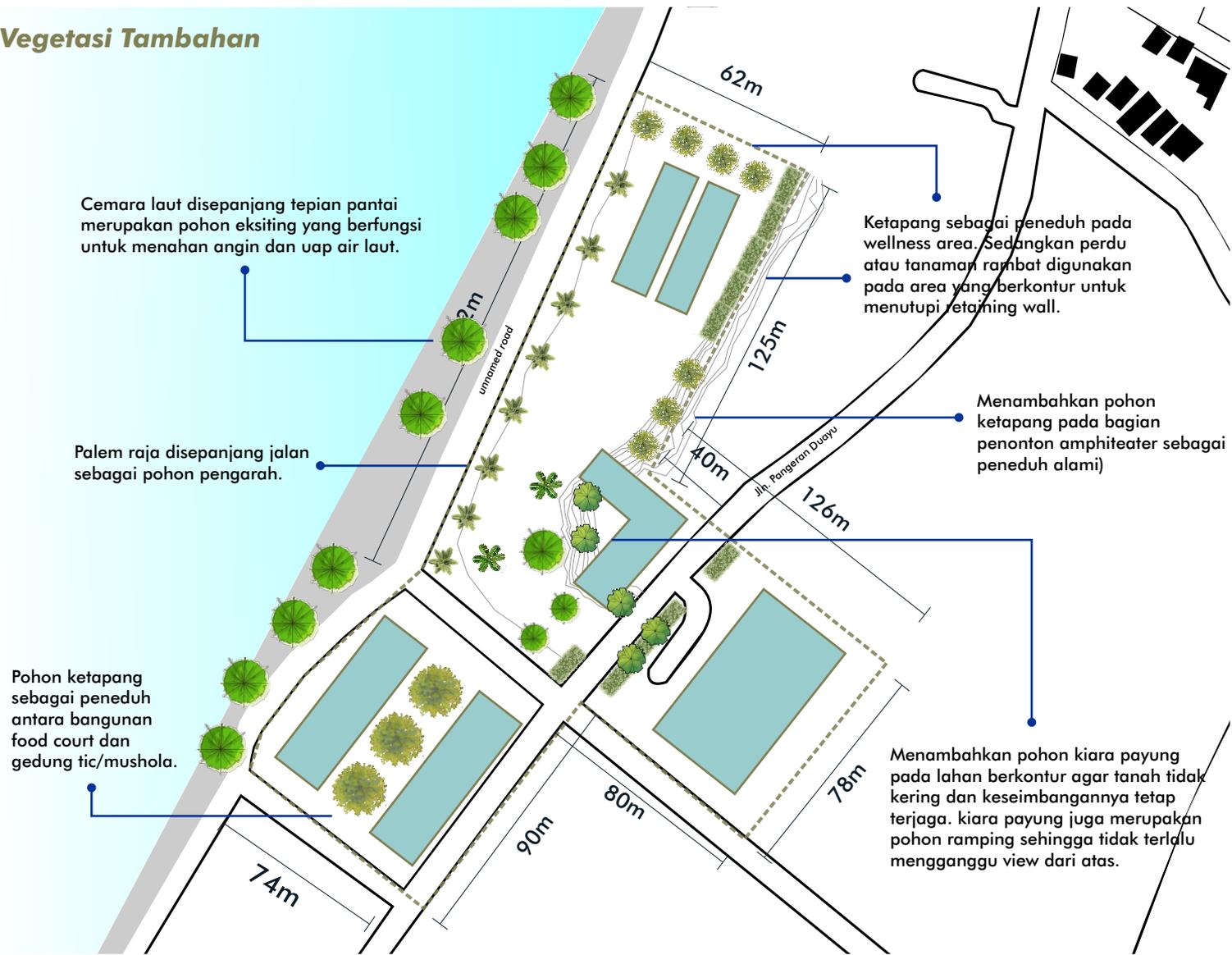
Pohon yang sudah berusia sebisa mungkin akan dipertahankan untuk menjaga keseimbangan ekologi, sehingga desain yang akan menyesuaikan dengan posisi pohon tersebut.

Pohon yang tidak dipertahankan rata-rata merupakan pohon yang berusia masih muda, sehingga tidak terlalu mengganggu ekologi ataupun masih bisa dipindahkan lokasinya. Pada desain juga akan ditambahkan pepohonan untuk recovery dari pohon yang tidak dipertahankan. Menggunakan pepohonan lokal ataupun pohon yang biasa hidup di pantai.

Keterangan:

-  Pohon Kelapa
-  Pohon Cemara
-  Kiara Payung
-  Palem Raja
-  Perdu
-  Cemara Laut

Vegetasi Tambahan



Gambar 1.4 Analisis Vegetasi Tambahan
Sumber: Penulis, 2022

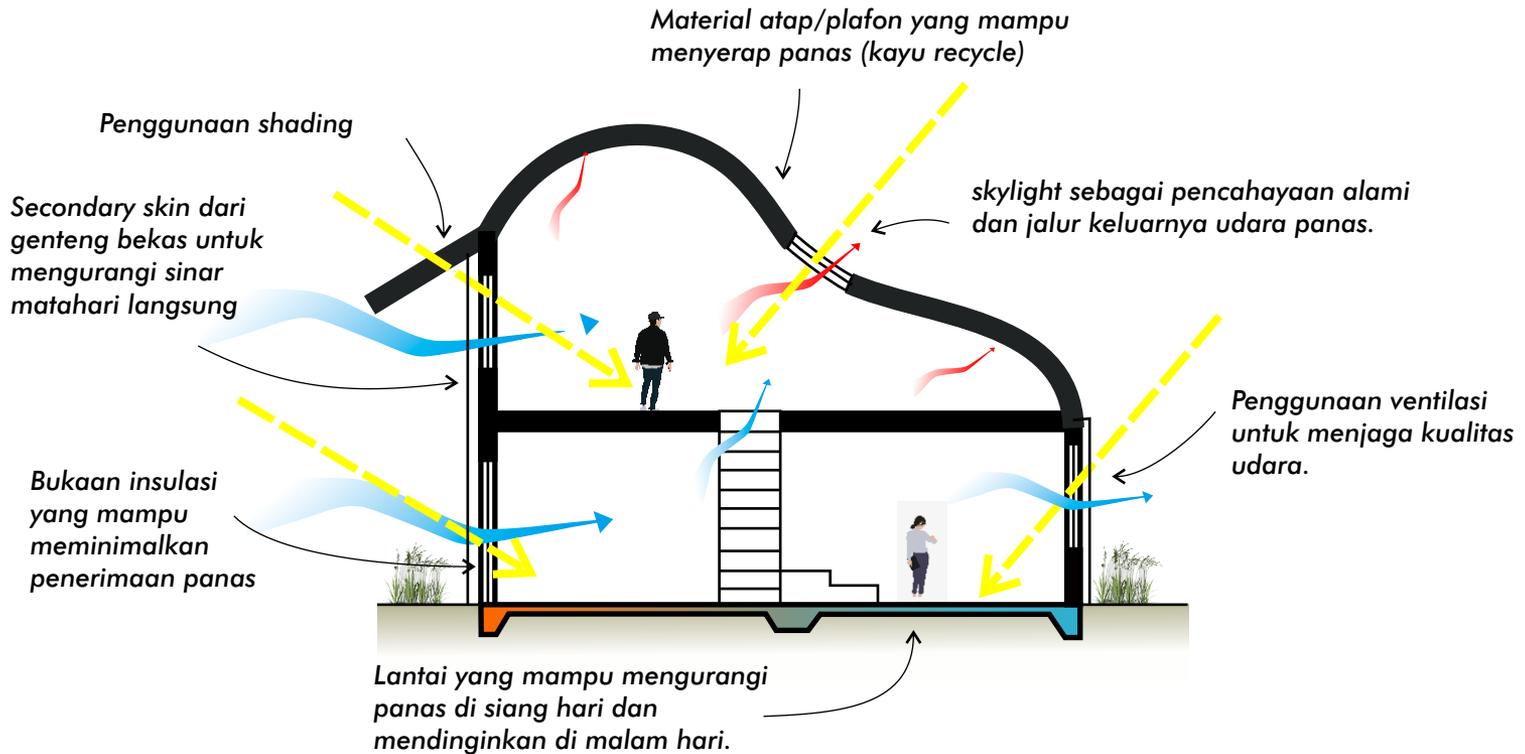
Keterangan:

-  Pohon Kelapa
-  Ketapang
-  Kiara Payung
-  Palem Raja
-  Perdu
-  Cemara Laut

Penambahan pohon dilakukan untuk merecovery pohon eksisting yang tidak dipertahankan. Penambahan pohon juga disesuaikan dengan perkiraan peletakan pohon yang akan di desain. Pemilihan jenis pohon juga disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap zona. Pohon yang ditambahkan juga merupakan vegetasi khas pantai dan vegetasi lokal sehingga dari segi ekologi diharapkan penambahan vegetasi mampu memperbaiki ekosistem yang ada.

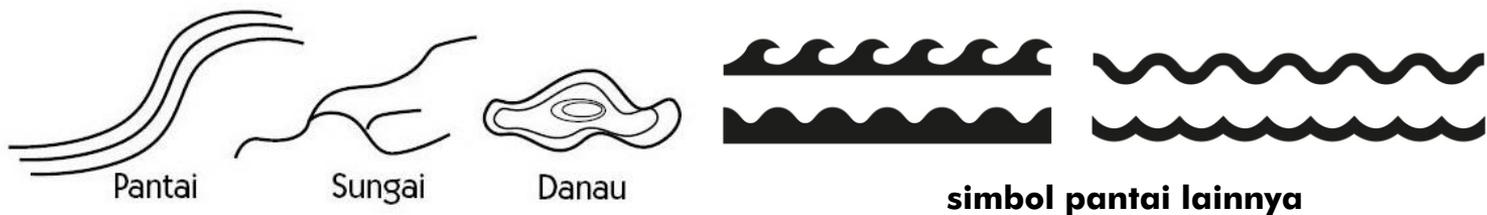
4. Designing for Low Energy System

Passive Design. Menggunakan sistem passive desain pada bangunan dengan memanfaatkan iklim setempat untuk menghemat energi bangunan.



5. Integration with Nature

Analogi Kawasan. Eksplorasi massa bangunan didasarkan pada analogi ekologi dan icon setempat, bertujuan agar desain dapat terintegrasi dengan alam dari segi bentuk.



Berdasarkan pada peta, simbol pantai dibuat linier melengkung. Begitupun pada sumber lainnya yang mana pantai identik dengan ombak, sehingga dibuat icon bergelombang.

Untuk mengintegrasikan desain dengan alam massa bangunan akan dibuat berdasarkan eksplorasi dari analogi simbol-simbol tersebut. Hal ini akan selaras dengan bentuk-bentuk bangunan organik mengikuti alam.

Integrasi Aksesibilitas

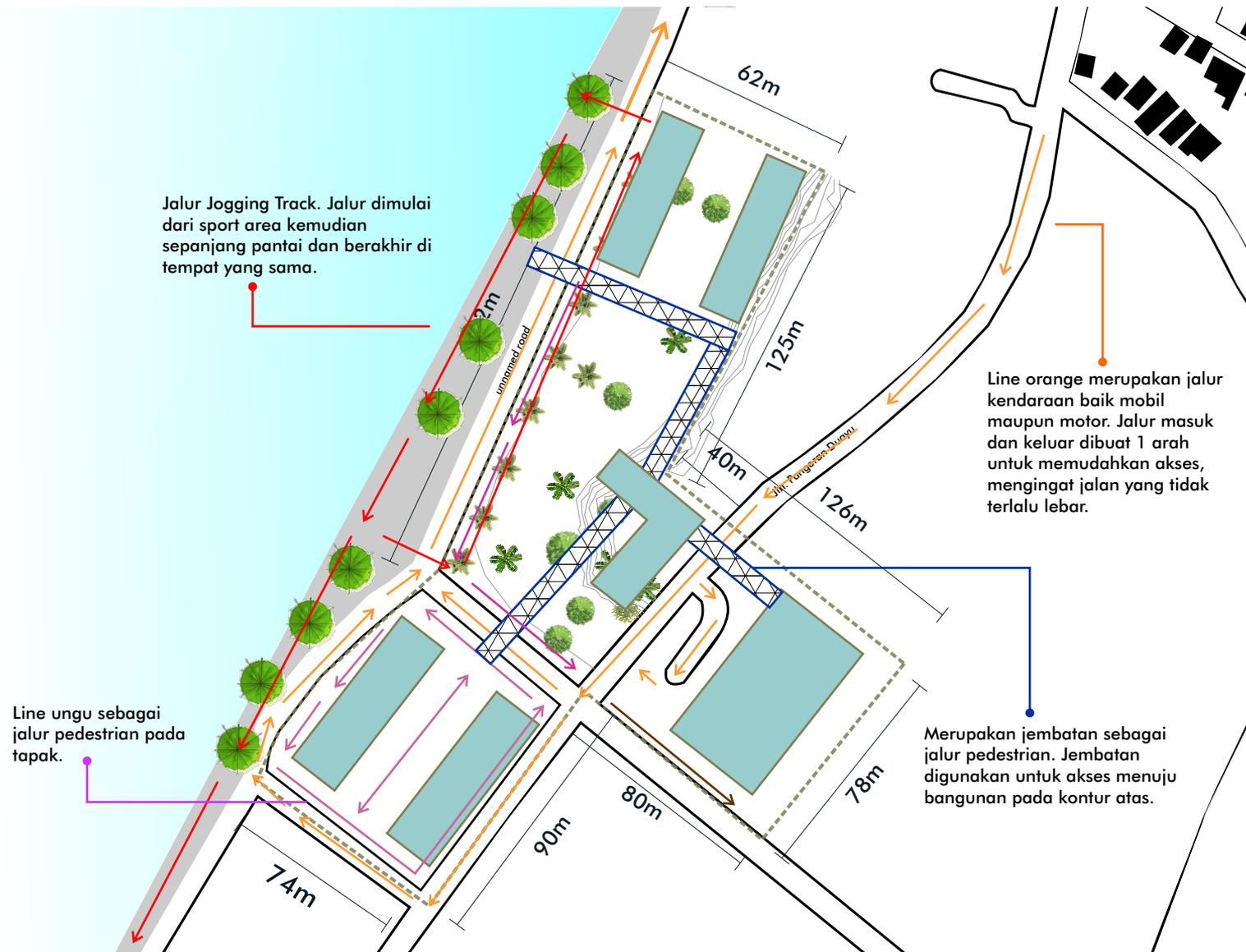


Diagram 1.4 Aksesibilitas

Sumber: Penulis, 2022

Lebar jalan eksisting hanya sekitar 6-7m sehingga jalur sikulasi dibuat menjadi 1 arah yaitu masuk dari jalan pangeran duayu dengan welcoming sign yang dikombinasikan pada jembatan sebrang, kemudian exit pada jalan di tepian pantai. Gapura eksisting pantai sebenarnya sudah terdapat sekitar 500m dari site pada setiap akses jalan. Jembatan juga ditambahkan untuk mempermudah akses antar massa bangunan yang terpisah.

Eksplorasi Lansekap

Dasar pertimbangan dalam menentukan massa bangunan berdasarkan tolak ukur pada variabel yang diantaranya:

Vegetasi

- mempertahankan vegetasi eksisting yang sudah berumur
- recovery vegetasi yang tidak dipertahankan dengan vegetasi lokal

Kontur

- mempertahankan bentuk kontur asli

Analogi Kawasan

- lansekap diselaraskan dengan aliran alam dan pantai dalam segi bentuk.

Partisipasi Masyarakat

Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Domestik yang Datang menurut Klasifikasi Hotel, 2005-2013

Number of Foreign and Domestic Tourists Arrived by Hotel Classifications, 2005-2013

No-No	Tahun-Years	Wisatawan Mancanegara-Foreign Tourist		Wisatawan Domestik-Domestic Tourist		Jumlah-Total	
		Bintang-Star Hotels	Melati-Non Star Hotels	Bintang-Star Hotels	Melati-Non Star Hotels	Bintang-Star Hotels	Melati-Non Star Hotels
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2005	277	18	15 325	47 988	16 602	48 006
2	2006	245	174	13 314	77 780	13 559	77 954
3	2007	132	169	13 327	96 420	13 459	96 589
4	2008	120	206	14 273	200 179	14 393	200 385
5	2009	150	280	20 717	189 604	20 867	189 884
6	2010	163	280	24 592	200 459	24 755	200 739
7	2011	203	320	25 160	201 593	25 363	201 913
8	2012	380	171	43 728	255 465	44 108	255 636
9	2013	541	255	54 141	195 428	54 682	195 685

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Source : BPS-Statistic of Bengkulu Province

Berdasarkan data terakhir di tahun 2013 total jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik terbanyak sekitar 195.685 pertahun. Jika dibagi dengan 365 maka total wisatawan perhari sekitar 536 orang. Jika diperkirakan 300 orang mengendarai mobil dan 236 orang mengendarai motor, maka dibutuhkan sekitar 75 parkir mobil dan 118 parkir motor.

Eksplorasi Sirkulasi

Dasar pertimbangan dalam menentukan massa bangunan berdasarkan tolak ukur pada variabel yang diantaranya:

Preserve

- mempertahankan jalan eksisting sebagai jalan utama kendaraan

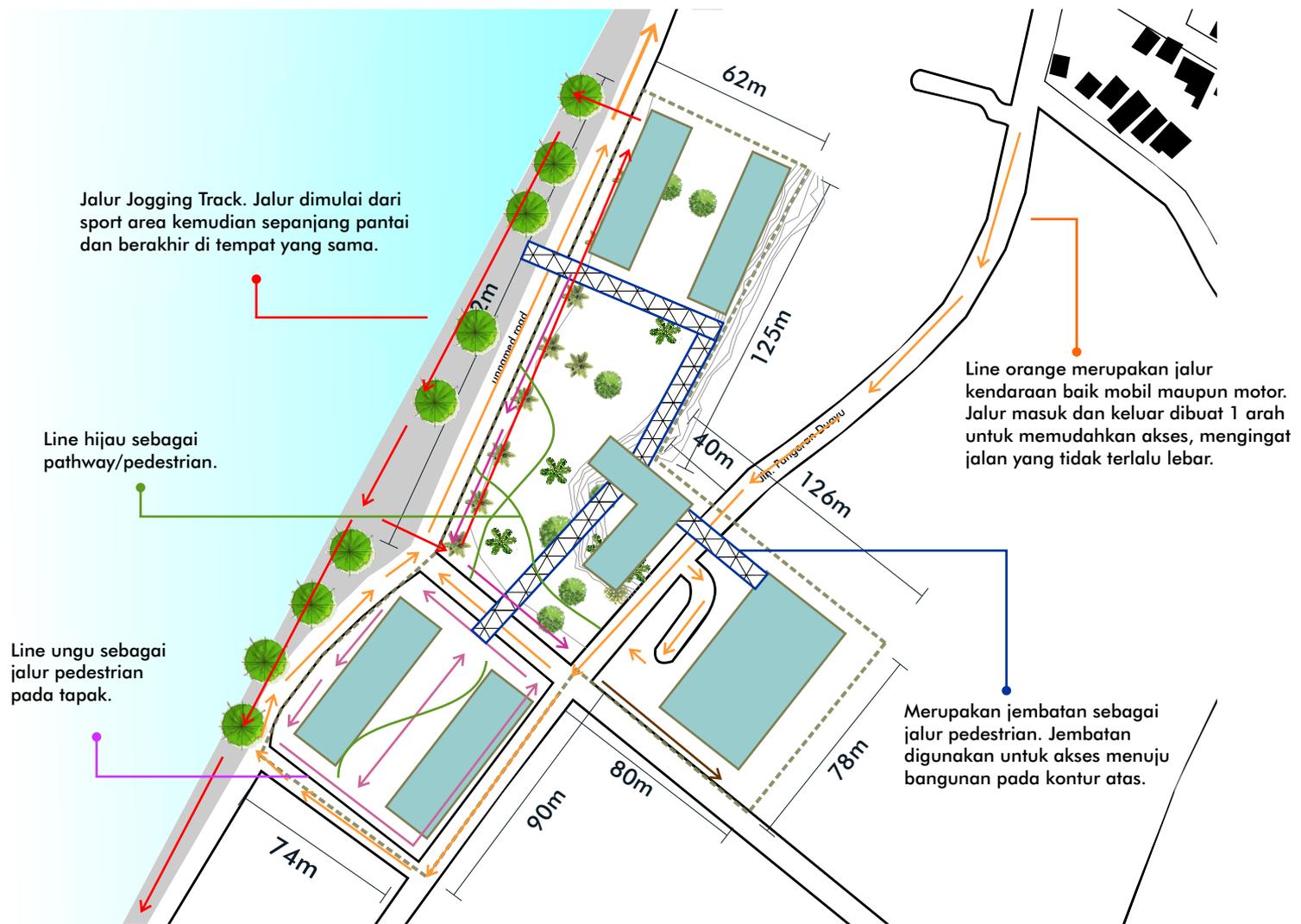
Conserve & Increase Biodevercity

- sirkulasi pedestrian/pathway menyesuaikan dengan letak-letak vegetasi yang masih dipertahankan

Reintegration

- menyediakan akses/sirkulasi bagi penduduk lokal menuju area wisata

Partisipasi Masyarakat



Eksplorasi Massa Bangunan Alternatif 2

Dasar pertimbangan dalam menentukan massa bangunan berdasarkan tolak ukur pada variabel yang diantaranya:

Iklm

- orientasi didasarkan pada respon iklim
- memaksimalkan penangkapan angin dan cahaya matahari sebagai passive design

Topografi

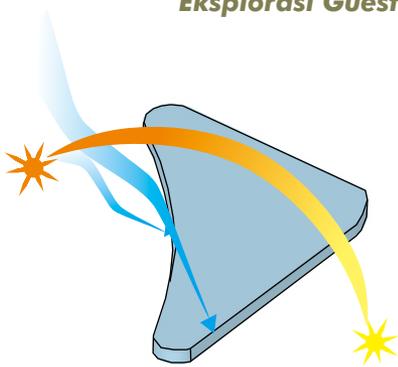
- Bentuk bangunan menyesuaikan dengan bentuk kontur (minim cut and fill)

Analogi Kawasan

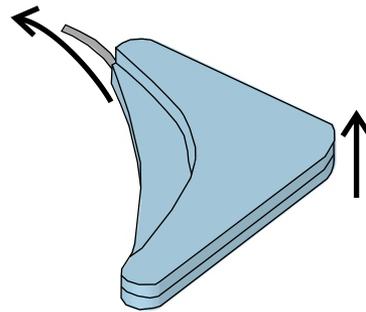
- Bentuk bangunan merepresentasikan analogi atau icon kawasan

Partisipasi Masyarakat

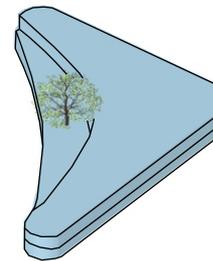
Eksplorasi Guesthouse



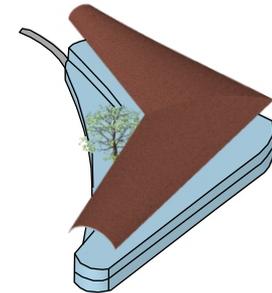
Orientasi massa memanjang utara-selatan untuk memaksimalkan penangkapan matahari. Bentuk lengkungan pada masa mengikuti aliran angin.



Bangunan ditingkatkan sebagai untuk mempermudah sirkulasi khusus guesthouse menuju area piknik melalui jembatan.

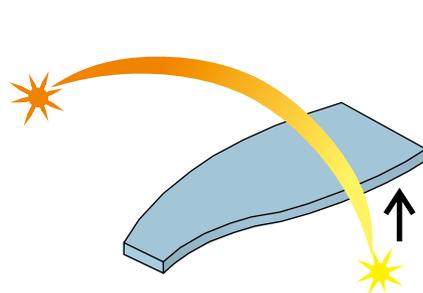


Penambahan pohon hingga ke rooftop bangunan sebagai peneduh alami pada balkon.

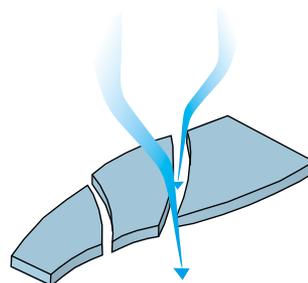


Perkiraan bentukan atap yang akan digunakan menyesuaikan dengan konsep organik mass.

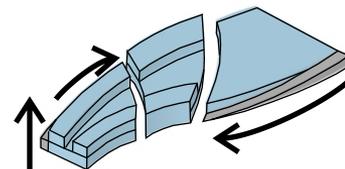
Eksplorasi Gedung TIC, Food Court, Mushola



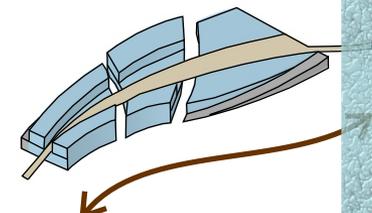
Orientasi massa memanjang utara-selatan untuk memaksimalkan penangkapan matahari. Bentuk lengkungan pada masa mengikuti bentukan site.



Bentuk awal dibagi menjadi 3 massa yaitu sebagai TIC, food court dan toko souvenir. pembagian massa dilakukan mengikuti aliran angin.



Untuk memaksimalkan penangkapan view, bangunan ditingkatkan sebagai rooftop food court (menyantap makanan sambil melihat view).



Diantara massa-massa diberi jembatan penghubung yang juga terhubung dengan bangunan lainnya.

Eksplorasi Massa Bangunan Alternatif 1

Dasar pertimbangan dalam menentukan massa bangunan berdasarkan tolak ukur pada variabel yang diantaranya:

Iklm

- orientasi didasarkan pada respon iklim
- memaksimalkan penangkapan angin dan cahaya matahari sebagai passive design

Topografi

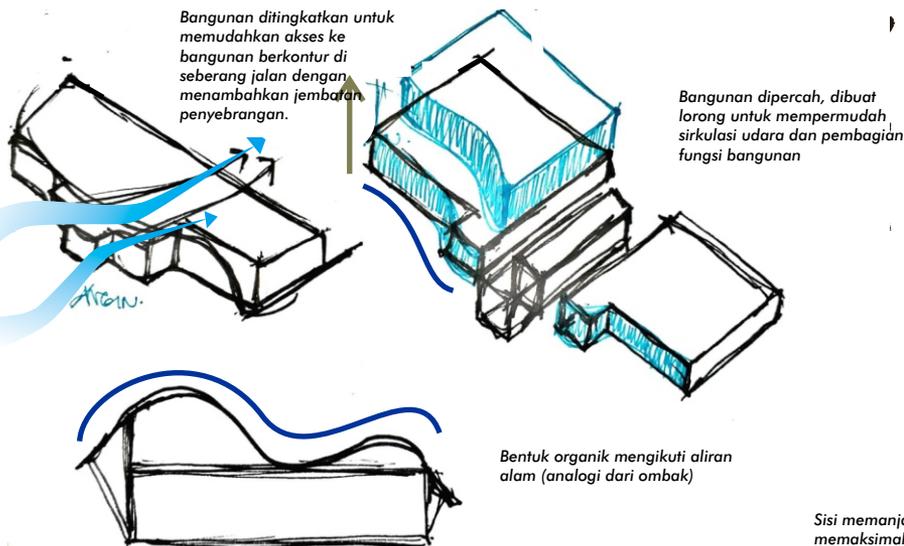
- Bentuk bangunan menyesuaikan dengan bentuk kontur (minim cut and fill)

Analogi Kawasan

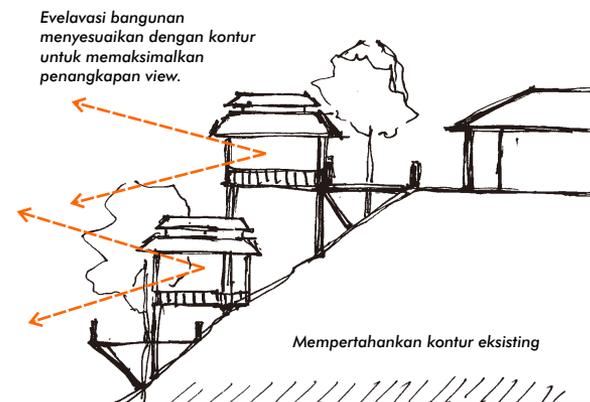
- Bentuk bangunan merepresentasikan analogi atau icon kawasan

Partisipasi Masyarakat

Eksplorasi Guesthouse



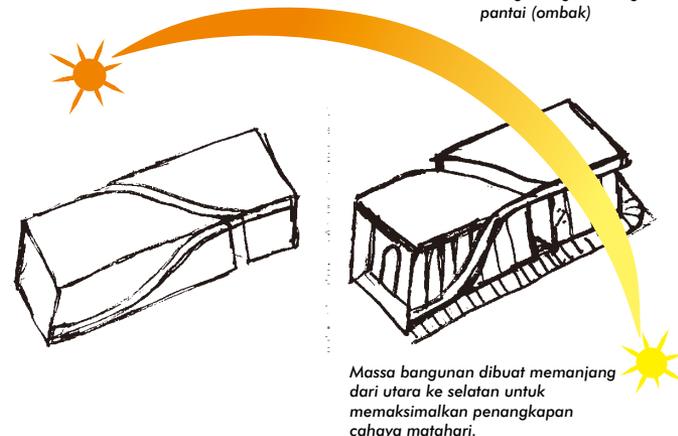
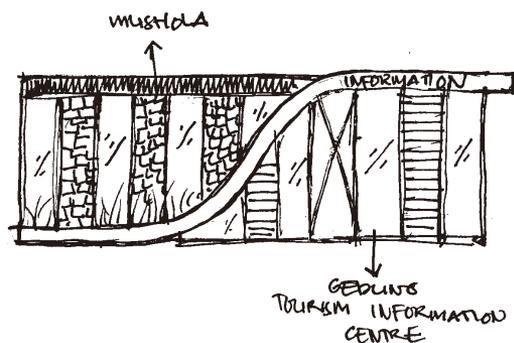
Eksplorasi Area Piknik



Sisi memanjang juga sekaligus untuk memaksimalkan penangkapan view pantai dari dalam ruang (terkoneksi dengan alam)

menambahkan unsur organik pada ruang sebagai analogi kawasan pantai (ombak)

Eksplorasi Gedung TIC, Mushola



Eksplorasi Masterplan 1

Dengan jalan eksisting



Gambar 1.4. Masterplan

Sumber: Penulis, 2022

Eksplorasi Masterplan 2

Dengan waterfront



Gambar 1.4. Masterplan

Sumber: Penulis, 2022

6. Partisipatory Desain (Social System)

Berdasarkan klasifikasi user pada halaman sebelumnya terbagi menjadi 3, yaitu pengunjung, pedagang dan penduduk. Untuk **memenuhi pendekatan "Sosial" pada Sistem Ekologi Sosial (SES)** dilakukan jajak pendapat untuk mengetahui seperti apa sebenarnya desain yang dibutuhkan user. Sehingga pada penelitian ini dilakukan 2 tahap pendekatan yaitu arsitektur ekologi kemudian partisipatory design. Dari pendekatan arsitektur ekologi didapatkan berbagai macam eksplorasi desain yang mana hasil eksplorasi tersebut akan diberikan ke user untuk dinilai dan diamati serta meminta user untuk memberikan pendapat terhadap desain.

Pada partisipatory design ini **tingkat keterlibatan user berada pada tahap consult** atau yang merupakan tingkat keterlibatan interaksi dua arah yang mana terbatas hanya untuk bertanya dan menjawab terhadap pemangku kepentingan.

Berdasarkan 3 klasifikasi user yang memiliki latar belakang dan kepentingan yang berbeda-beda, maka pertanyaan yang akan diberikan pun berbeda sesuai kebutuhan. Banyaknya user yang akan memberikan respon didasarkan pada jumlah user setiap klasifikasinya:

1. Jumlah responden pengunjung (2% dari data kunjungan wisatawan)
2. Jumlah responden pedagang (10% dari banyaknya kios pada site eksisting)
3. Jumlah responden penduduk (5% dari banyaknya rumah di kawasan pantai)

1. Responden Pengunjung

Berdasarkan tabel jumlah wisatawan pada halaman 83. Total rata-rata wisatawan terbanyak sekitar 536 orang perhari, dengan target sekitar 2% wisatawan sebagai responden dari berbagai kalangan usia. 2% dari 536, maka ada sekitar minimal 10 orang responden sebagai wisatawan.

2. Responden Pedagang

Berdasarkan data eksisting ada sekitar 30 kios dagang disekitaran site di dekat pantai. Dagangan yang dijajakan pun biasanya sama seperti jagung bakar, aneka es, eskelapa, aneka mie, olahan seafood, dan lain sebagainya. Jika dari 30 kios tersebut diasumsikan ada 2 orang yang berjualan disetiap kiosnya, maka akan ada sekitar 60 orang pedagang pada site di sekitaran pantai. Berdasarkan target sekitar 10% pedagang sebagai responden, maka akan ada sekitar 6 orang pedagang.



3. Responden Penduduk

Yang dimaksud sebagai penduduk adalah masyarakat yang tinggal pada kawasan pantai. Dalam hal ini termasuk para nelayan dan warga sekitar yang tinggal di dalam lingkup pantai sebelum melalui gapura pantai. Berdasarkan data dari google earth jika dihitung manual, ada sekitar ± 50 rumah yang berada di kawasan pantai. Jika diasumsikan 1 rumah memiliki 4 anggota keluarga, maka akan ada sekitar 200 orang yang tinggal di sekitar pantai. Dengan target responden 5%, maka dari 200 orang akan ada sekitar 10 orang dari penduduk yang akan menjadi responden.



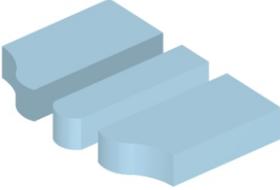
Gambar. 1.4. Massa Kawasan Pantai

Sumber: Google Earth Pro

Daftar Pertanyaan

Pertanyaan untuk Wisatawan

No.	Pertanyaan	Option
1.	Kegiatan apa yang biasa Anda lakukan di pantai?	short answer . . .
2.	Fasilitas apa yang sangat diperlukan jika Anda mengunjungi wisata pantai?	short answer . . .

<p>3.</p>	<p>Jika di pantai menyediakan fasilitas menginap (guesthouse), bentuk bangunan mana yang lebih Anda sukai? Mengapa?</p>	<p>a. Bangunan menyatu dengan fasilitas balkon</p> 	<p>b. Bangunan terpisah-pisah</p> 
<p>4.</p>	<p>Jika di pantai menyediakan tempat untuk pembelian souvenir, food court, dan informasi pantai lainnya, desain mana yang lebih Anda sukai? Mengapa?</p>	<p>a. Ruang semi terbuka</p> 	<p>b. Ruang tertutup</p> 
<p>5.</p>	<p>Ketika mengunjungi pantai, biasanya terdapat pembatas yang memisahkan pantai dan daratan, batasan seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?</p>	<p>a. Pembatas pantai dengan tumbuhan</p> 	<p>b. Pembatas pantai dengan railing</p> 
<p>6.</p>	<p>Jika di pantai terdapat amphiteater untuk menikmati pertunjukan desain amphiteater seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?</p>	<p>a. Indoor amphiteater</p> 	<p>b. Outdoor amphiteater</p> 
<p>7.</p>	<p>Jika ada fasilitas olahraga yang disediakan di pantai, fasilitas olahraga apa yang Anda inginkan? Mengapa?</p>	<p>short answer . . .</p>	
<p>8.</p>	<p>Ketika menikmati suasana pantai, biasanya pengunjung membutuhkan tempat untuk duduk atau beristirahat. Tempat mana yang lebih Anda sukai? Mengapa?</p>	<p>a. Bangku taman biasa</p> 	<p>b. Bangku taman dengan modifikasi</p> 

Daftar Pertanyaan

Pertanyaan untuk Pedagang dan Penduduk

Pertanyaan pedagang dan penduduk digabung karena selain sebagai nelayan sebagian besar penduduk juga bekerja sebagai pedagang di sekitar pantai. Sehingga untuk memperingkas ruang lingkup pertanyaan digabung yaitu penduduk yang sekaligus bekerja sebagai pedagang.

No.	Pertanyaan	Option
1.	Biasakan Anda jelaskan bagaimana sistem berjualan yang biasa dilakukan? Apakah pembeli langsung memesan kekios atau duduk dulu baru dihamperi penjual?	short answer . . .
2.	Dimana biasanya pembeli duduk ketika menunggu pesanan?	short answer . . .
3.	Jika seandainya dilakukan perbaikan mengenai desain pantai apakah Anda setuju?	short answer . . .
4.	Fasilitas apa yang menurut Anda perlu diperbaiki/ ditambahkan di Pantai Pasar Bawah?	short answer . . .
5.	Jika sekiranya akan dibuatkan foodcourt (tempat berjualan makanan), desain kios seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?	<p>a. Kios dengan stand sendiri-sendiri</p>  <p>b. Kios dalam satu tempat dipisahkan dinding-dinding</p> 
6.	Jika sekiranya akan dibuatkan foodcourt (tempat berjualan makanan), desain tempat makan seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?	<p>a. Tempat makan dengan nuansa hijau</p>  <p>b. Tempat makan full kursi</p> 
7.	Berdasarkan dari pengalaman, tempat makan dengan suasana seperti apa yang menjadi favorit pengunjung? Mengapa?	<p>a. Di luar ruangan</p>  <p>b. Di dalam ruangan</p> 

Kalkulasi Jawaban Wisatawan

Berdasarkan wawancara pasif yang dilakukan melalui kuisiner google form diperoleh sekitar 12 responden yang telah melakukan pengisian kuisiner yang terdiri dari berbagai usia, dengan daftar sebagai berikut:

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Muthia Dishanur Izzati	23th	CPNS
2.	Yudha Destaman	33th	Karyawan BUMN
3.	Ratih Shafarias gp	38th	Ibu rumah tangga
4.	Lena Srinawati	32th	Ibu rumah tangga
5.	Faridah Arifa Rahmadina	17th	Pelajar
6.	Heri	35th	Swasta
7.	Erni Kartika	33th	Guru
8.	Mike Dwi Hisma	31th	Wirausaha
9.	Mohd Zainur Rijal	32th	Pegawai Negeri
10.	Septi Suryanti	19th	Pelajar
11.	Atikah	54th	Ibu Rumah Tangga
12.	Wahyu	56th	Wiraswasta

Pertanyaan 1

Kegiatan apa yang biasa Anda lakukan di pantai?

12 responses

Duduk sambil menikmati suasana pantai	Healing atau berlibur bersama keluarga
Regreshing bersama keluarga	Travelling dan berlibur bersama keluarga
Bermain dipinggir pantai	Traveling atau berlibur bersama keluarga
Acara sekolah	
menikmati keindahan pantai sambil bersantai	
Berenang	
Bermain pasir dan berenang	
piknik	
berkumpul bersama keluarga	

Pertanyaan 2

Fasilitas apa yang sangat diperlukan jika Anda mengunjungi wisata pantai? contoh: taman bermain, area piknik, tempat olahraga, dll

12 responses

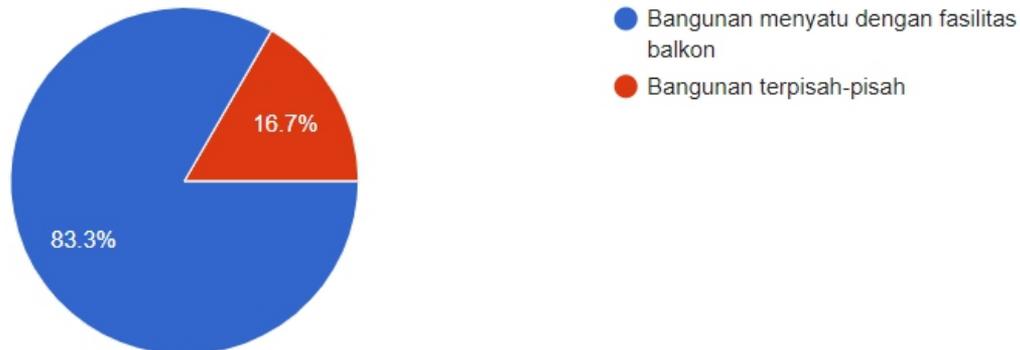
Tempat olahraga, foodcourt, gazebo	Musholla, Toilet, Area Piknik, Tempat berolahraga
Toilet , mushola	Area Piknik
Resto	Area piknik, tempat olahraga
toilet.mushola	
area piknik, area bermain	
Taman bermain anak	
Area bermain,tempat olahraga, tempat sampah, wc umum yang bersih	
taman bermain, area piknik, area olahraga,	
taman bermain anak, tempat istirahat/duduk	

Pertanyaan 3

Jika di pantai menyediakan fasilitas menginap (guesthouse), bentuk bangunan mana yang lebih Anda sukai?



12 responses



Mengapa?

Lebih enak dilihat,dan tidak terlalu banyak memakan lahan jika dibandingkan dengan bangunan terpisah-pisah

lebih luas untuk memandang pantai

lebih privasi

Agar lebih mudah untuk menikmati keindahan pantai

Agar bisa melihat keindahan pantai dari balkon

Agar lebih mudah untuk menikmati keindahan pantai di malam dan siang hari

Lebih prktis

dapt berkumpul bersama sambil menikmati pemandangan

Karena kita bisa menikmati keindahan pantai dari balkon tempat menginap

Agar setiap penginap bisa memiliki privacy

bisa melihat sekitar

Agar dengan mudah bisa menikmati keindahan pantai

Pertanyaan 4

Jika di pantai menyediakan tempat untuk pembelian souvenir, food court, dan informasi pantai lainnya, desain mana yang lebih Anda sukai?



12 responses



Mengapa?

Lebih membuat nyaman jika di tempat semi terbuka, sirkulasi udaranya pun jadi bagus

Bikin pengunjung nyaman

Ruang terbuka lebih banyak mendapatkan oksigen dan bisa menikmati suasana udara angin dipantai disekitaran

Lebih santai bisa terlihat dari luar

Ditempat semi terbuka kita bisa menikmati makanan sambil tetap menikmati keindahan pemandangan disekitar pantai

Lebih menarik dan sangat cocok dengan lokasi di pantai

lebih sesuai dengan konsep pantai Karena sangat cocok untuk menjadi tempat pembelian souvenir di pantai

Lebih nyaman dan bisa menikmati keindahan di luar ruangan

lebih menyatu dengan suasana pantai

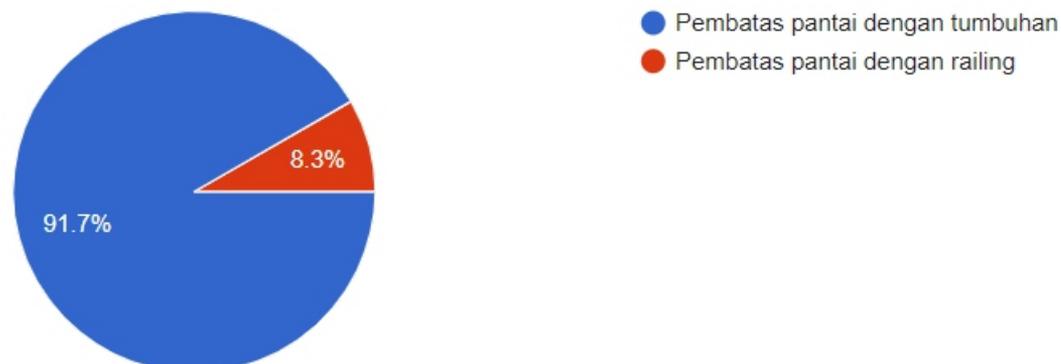
Agar dengan mudah bisa menikmati keindahan pantai

Pertanyaan 5

Ketika mengunjungi pantai, biasanya terdapat pembatas yang memisahkan pantai dan daratan, batasan seperti apa yang lebih Anda sukai?



12 responses



Mengapa?**Lebih indah dan sejuk**

Lebih terlihat nuansa alam nya

Agar lebih sejuk dan indah

Lebih adem

Menurut saya lebih aman jika pembatas pantainya menggunakan railing, karena pengunjung pantai terdiri dari berbagai usia, termasuk anak2. Jadi akan lebih aman

Lebih adem

membuat udara jadi lebih fresh

agar tidak merusak ekosistem

Agar lebih nyaman dan adem**Agar dpt tetap menikmati tumbuhan disekitaran pantai dan mendapatkan pasokan oksigen yg baik jika disekitaran ada tumbuhan membuat suasana lebih teduh****lebih menonjolkan ekologi pantai yang indah dan menmbah segar suasana**

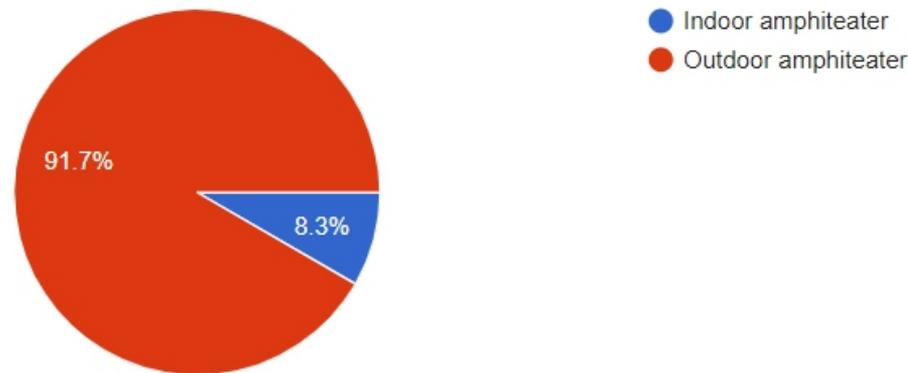
Lebih rindang dan sejuk sehingga tidak terlalu panas

Pertanyaan 6

Jika di pantai terdapat amphiteater untuk menikmati pertunjukan desain amphiteater seperti apa yang lebih Anda sukai?



12 responses

**Mengapa?****Suasana pantai nya lebih terkesan**

Lebih teduh karena di pantai panas jadi lebih nyaman di indoor

Agar terasa lebih menikmati suasana pantai

Lebih terkesan suasana pantai

Nuansa alamnya lebih terasa

karena konsep outdoor membuat pengunjung lebih menikmati keindahan pantai dan juga konsep outdoor lebih cocok untuk pantai

lebih natural

Lebih adem

lebih multifungsi

Lebih nyaman dan kerasa feelnya jika outdoor amphiteater

Lebih cocok UTK situasi pandemi saat ini

Pertanyaan 7

Jika ada fasilitas olahraga yang disediakan di pantai, fasilitas olahraga apa yang Anda inginkan?
contoh: volly, renang, sepeda, dll (boleh lebih dari 1 jawaban)

volly pantai
berenang
alat ngegym
jogging track
Sepeda
jogingtrek
badminton
Volly

Mengapa?

Agar pantai bisa menjadi tempat olahraga dengan menikmati keindahan pantai

Agar lebih nyaman untuk berolah raga dan bisa multi fungsi bisa untuk dewasa dan anak-anak

Bisa untuk mengelilingi atau memutar pantai dengan mudah

karena lebih seru bermain di dekat pantai

Bisa olahraga sekalian berkeliling menikmati keindahan pantai

Tetap bisa berolah raga walau sedang wisata

Untuk mengisi liburan atau rekreasi dengan lebih bermanfaat

lebih sesuai dilakukan di pantai

bisa berkeliling menggunakan sepeda menikmati udara yang fresh

Di pantai biasanya orang suka berolahraga ringan, dengan bersepeda bisa menikmati sekeliling pantai sambil berolahraga, dan ngegym termasuk olahraga yang ringan dan hampir semua orang menyukai olahraga jenis ini

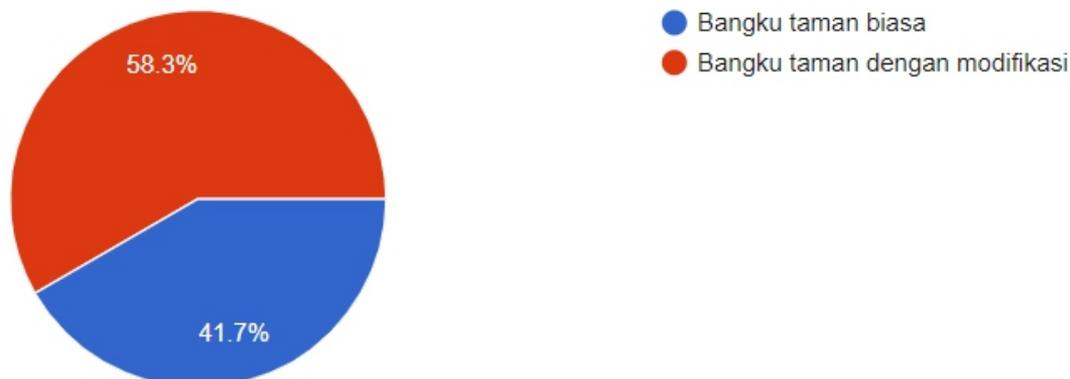
bisa keliling bersma orang terkasih

Pertanyaan 8

Ketika menikmati suasana pantai, biasanya pengunjung membutuhkan tempat untuk duduk atau beristirahat. Tempat mana yang lebih Anda sukai?

 Copy

12 responses



Analisis Jawaban Wisatawan

Berdasarkan hasil wawancara dan jawaban yang diterima, dilakukan analisis atau seleksi jawaban yang sekiranya dapat atau tidaknya diterapkan pada desain sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Dominasi Jawaban	Diterima /tidak	Alasan
2.	Fasilitas apa yang sangat diperlukan jika Anda mengunjungi wisata pantai?	Area piknik, taman, tempat olahraga, area bermain.	Diterima	Semua fasilitas tersebut merupakan kebutuhan basic terutama pada wisata pantai sehingga memang seharusnya untuk di rancang.
3.	Jika di pantai menyediakan fasilitas menginap (guesthouse), bentuk bangunan mana yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Bangunan dengan satu massa.	Diterima	Bangunan tidak memakan banyak lahan, keamanan dan service bangunan dapat dilakukan dengan lebih mudah, kamar-kamar dapat mengakses langsung setiap fasilitas.
4.	Jika di pantai menyediakan tempat untuk pembelian souvenir, food court, dan informasi pantai lainnya, desain mana yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Ruang semi terbuka	Diterima	Dapat memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami, pengunjung dapat menikmati suasana pantai meski tidak sepenuhnya di luar ruang.
5.	Ketika mengunjungi pantai, biasanya terdapat pembatas yang memisahkan pantai dan daratan, batasan seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Pembatas pantai dengan tumbuhan	Diterima	Selain menarik secara visual (segar dipandang) pembatas pantai dengan tumbuhan juga mendukung perbaikan ekologi pantai/pelestarian tanaman.
6.	Jika di pantai terdapat amphiteater untuk menikmati pertunjukan desain amphiteater seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Outdoor amphiteater	Diterima	Dapat memanfaatkan pantai sebagai background panggung, pengunjung dapat menikmati pertunjukan sekaligus suasana pantai.
7.	Jika ada fasilitas olahraga yang disediakan di pantai, fasilitas olahraga apa yang Anda inginkan? Mengapa?	Bicycle & jogging track, renang, volly	Diterima	Semua fasilitas tersebut merupakan kebutuhan basic yang biasanya memang ada pada wisata pantai.
8.	Ketika menikmati suasana pantai, biasanya pengunjung membutuhkan tempat untuk duduk atau beristirahat. Tempat mana yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Bangku taman dengan modifikasi	Diterima	Bangku dapat disesuaikan dengan bentukan tapak dan desain lebih fleksibel.

Diagram 1.3 Analisis Jawaban Wawancara

Sumber: Penulis, 2022

Mengapa?

karena lebih simple untuk di daerah sekitar pantai

lebih modern

Terlihat lebih indah

Terkesan sederhana namun mewah

lebih cantik

Lebih nyaman dan bisa menjadi spot bagus untuk berfoto

Nuansa alamnya lebih terasa

Lebih eyecatching jika tempat duduknya ada modifikasi

Karena terkesan elegant

Lebih santai

Terlihat sederhana namun mewah

Lebih ada nilai seni yg tinggi UTK bentuk yg seperti ini

Kesimpulan

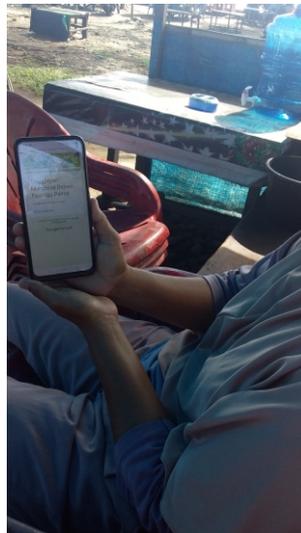
Berdasarkan dari hasil wawancara terkait keinginan dan kebutuhan user terhadap fasilitas pantai, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut;

- Fasilitas servis berupa mushola dan toilet
- Membutuhkan area bermain, area piknik dan resto atau foodcourt
- Untuk bentuk bangunan guesthouse, user lebih menginginkan bangunan yang memiliki 1 massa dibanding massa yang terpisah-pisah, alasannya agar privasi lebih terjaga tidak terlalu banyak tempat terbuka.
- Untuk fasilitas penunjang seperti foodcourt dan toko souvenir, user dominan menginginkan foodcourt dengan bangunan yang tidak masif atau semi terbuka sehingga tetap dapat mengakses view pantai.
- Pada tatanan lansekap tepian pantai, user lebih menginginkan jika lansekap ditata dengan tanaman dibanding material lain karena lebih terasa sejuk dan alami.
- Fasilitas amphiteater pantai umumnya menggunakan jenis outdoor amphiteater
- User juga menginginkan terdapat fasilitas olahraga seperti jogging track, lapangan volly, jalur sepeda dan kolam renang.
- Untuk tatanan lansekap taman, user menyerakan untuk lebih dibuat modern dan mengikuti bentukan alam atau dalam artian penyediaan fasilitas seperti tempat duduk yang terdesain bukan hanya bangku biasa.

Kalkulasi Jawaban Pedagang dan Penduduk

Berdasarkan wawancara pasif yang dilakukan melalui kuisiner google form diperoleh sekitar 11 responden yang telah melakukan pengisian kuisiner yang merupakan penduduk pantai yang berprofesi sebagai pedagang, dengan daftar sebagai berikut:

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1.	Kosmaboti	51th	Perempuan
2.	Rini Marlina	38th	Perempuan
3.	Yopa	36th	Laki-laki
4.	lin	42th	Perempuan
5.	Yana	55th	Perempuan
6.	Nita	38th	Perempuan
7.	Gumita	19th	Perempuan
8.	Merry	38th	Perempuan
9.	Elly	61th	Perempuan
10.	Husnawati	56th	Perempuan
11.	Johan jauhari	62th	Ibu Rumah Tangga



Dokumentasi pengisian kuisiner google form bersama pedagang di pantai.

Pertanyaan 1

Biasakan Anda jelaskan bagaimana sistem berjualan yang biasa dilakukan? Apakah pembeli langsung memesan kekios atau duduk dulu baru dihampiri penjual?

11 responses

- Fleksibel
- Fleksibel tergantung pembeli
- Fleksibel dan kursi sesuai dgn kios
- Ditanyain di kursi
- Menghampiri ke kursi
- Dihampiri dikursi,
- Fleksibel, terserah pengunjung
- Ditanyain di kursi pengunjung
- Fleksibel tergantung pengunjung

Pertanyaan 2

Dimana biasanya pembeli duduk ketika menunggu pesanan?

11 responses

- Kursi, tepi pantai
- Kursi tepi pantai
- Tepi pantai
- Di kursi
- Pinggir pantai, di kursi
- Kursi pinggir pantai
- Kursi, pinggir pantai
- Kursi tepi pantai
- Dikursi pinggir pantai

Mengapa?

Agar lebih mudah untuk berdagang

Agar bisa fleksibel memindahkan tempat berjalan

Terbuka, kayu seperti saung karena dekat pantai

Pondok pondok, lebih nyaman karena pantai

Lebih enak pake kayu dan terbuka

Dengan sendiri memudahkan untuk berjalan

Agar barang lebih rapi dan tersusun

Sederhana tapi nyaman

Terbuka dan tidak tertutup agar pandangan luas

Untuk memudahkan berjalan

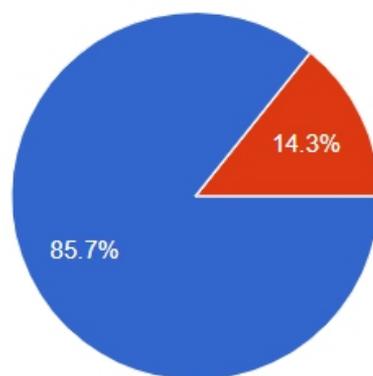
Lebih terbuka dan tidak tertutup

Pertanyaan 6

Jika sekiranya akan dibuatkan foodcourt (tempat berjalan makanan), desain tempat makan seperti apa yang lebih Anda sukai?



7 responses



- Tempat makan dengan nuansa hijau
- Tempat makan full kursi

Mengapa?

Agar lebih leluasa dalam menikmati keindahan pantai

Agar lebih leluasa dalam menikmati keindahan pantai

Lebih enak diluar dan nyaman

Karena lebih adem, nyaman

Tergantung pengunjung

Lebih adem dan nyaman

Lebih berjarak, agar lebih bersantai

Agar lebih nyaman, santai

Agar lebih nyaman, dan adem

Untuk dipantai lebih enak untuk bersantai, dan kursi yang berjarak

Pertanyaan 4

Fasilitas apa yang menurut Anda perlu diperbaiki/ditambahkan di Pantai Pasar Bawah?

11 responses

Saung saung dan kios kios

Saung saung tapi jangan pake rangka baja dan kios kios

Jembatan seharusnya di dekat pantai

Saung saung untuk tempat berteduh

Saung saung

Banyak, saung²,dll

Lebih menjaga kebersihan

Banyak, bermacam macam seperti saung, dll

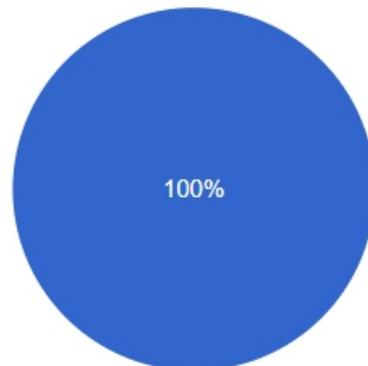
Lokasi (tempat bermain, dll)

Pertanyaan 5

Jika sekiranya akan dibuatkan foodcourt (tempat berjualan makanan), desain kios seperti apa yang lebih Anda sukai?

 Copy

5 responses



- Kios dengan stand sendiri-sendiri
- Kios dalam 1 tempat dipisahkan dinding-dinding

Pertanyaan 7

Berdasarkan dari pengalaman, tempat makan dengan suasana seperti apa yang menjadi favorit pengunjung?



11 responses



Mengapa?

Agar bebas dalam melihat pemandangan

Karena lebih terbuka

Karena agar lebih menikmati keindahan pantai

Agar lebih leluasa untuk bersantai dengan keluarga

Agar lebih leluasa dan nyaman serta santai

Agar lebih luas untuk melihat pantai

Agar lebih menikmati suasana santai ketika di pantai

Karena dipantai, agar lebih santai

Untuk lebih leluasa

Agar lebih menikmati keindahan pantai

Lebih luas dalam pemandangan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara kepada pedagang sekaligus penduduk yang berada disekitaran pantai, fasilitas dan kebutuhan dagang yang diharapkan adalah sebagai berikut;

- Perlunya perbaikan terhadap desain saung-saung (gazebo) dan kios-kios disekitaran pantai karena telah banyak yang rusak dan tidak enak di pandang. Perbaikan diusulkan tidak memakai baja sebagai material karena tidak sesuai dengan citra pantai. Selain itu pedagang mengharapkan adanya jembatan atau akses pedagang menuju foodcourt
- Desain kios-kios diharapkan tidak dibuat satu kesatuan tapi tetap memiliki stand sendiri-sendiri yang lebih fleksibel, sehingga pedagang bisa menyesuaikan dengan dagangannya.
- Jikapun kios-kios dibuat dalam satu bangunan, pedagang menginginkan bahwa area bangunan dibuat semi terbuka agar suasana alam tetap terasa.
- Untuk tempat makan yang biasanya menjadi favorit pembeli adalah menikmati makanan di area yang terbuka atau terdapat banyak tanaman hijau.

Analisis Jawaban Pedagang/penduduk

Berdasarkan hasil wawancara dan jawaban yang diterima, dilakukan analisis atau seleksi jawaban yang sekiranya dapat atau tidaknya diterapkan pada desain sebagai berikut:

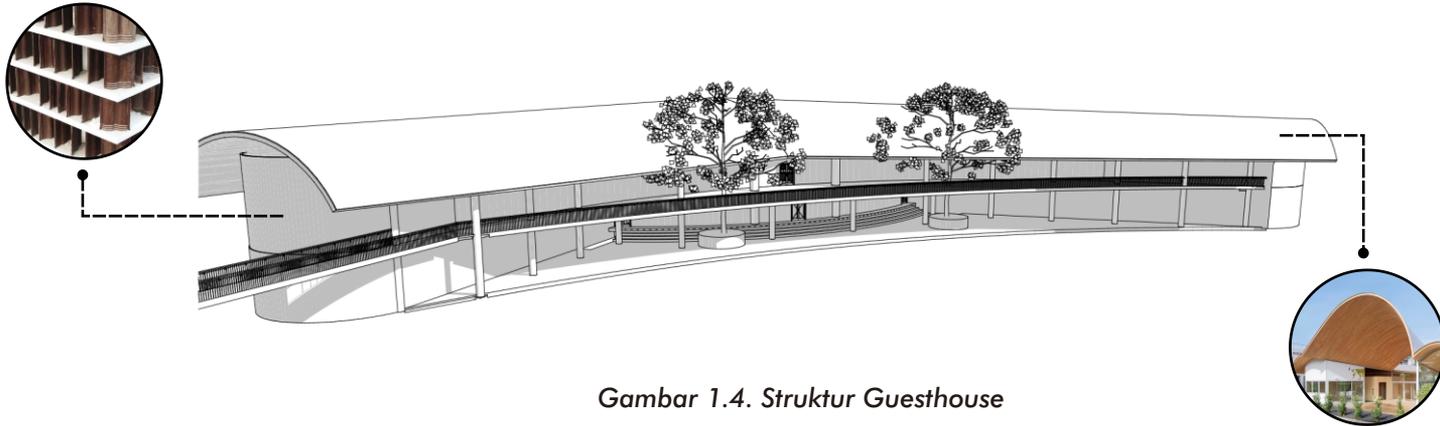
No.	Pertanyaan	Dominasi Jawaban	Diterima /tidak	Alasan
1.	Biasakan Anda jelaskan bagaimana sistem berjualan yang biasa dilakukan? Apakah pembeli langsung memesan ke kios atau duduk dulu baru di hampiri penjual?	Fleksibel	Diterima	Mengenai sistem jual beli diserahkan kepada penjual terkait 2 option tersebut.
2.	Dimana biasanya pembeli duduk ketika menunggu pesanan?	Kursi, pinggir pantai		(jenis pertanyaan yang bersifat konfirmasi)
3.	Jika seandainya dilakukan perbaikan mengenai desain pantai apakah Anda setuju?	Setuju		(jenis pertanyaan yang bersifat konfirmasi)
4.	Fasilitas apa yang menurut Anda perlu diperbaiki/ ditambahkan di Pantai Pasar Bawah?	Saung /gazebo, kios	Diterima	Berdasarkan data eksisting, kondisi fasilitas tersebut memang terbilang sudah rusak sehingga memang perlu perbaikan/relokasi.
5.	Jika sekiranya akan dibuatkan foodcourt (tempat berjualan makanan), desain kios seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Kios dengan stand sendiri-sendiri	Diterima dengan pertimbangan	Penjual tetap memiliki kios sendiri-sendiri mulai dari kasir hingga dapur tetapi berada dalam satu lingkup bangunan mengingat fungsi yang diusulkan adalah foodcourt.
6.	Jika sekiranya akan dibuatkan foodcourt (tempat berjualan makanan), desain tempat makan seperti apa yang lebih Anda sukai? Mengapa?	Tempat makan dengan nuansa hijau	Diterima	Selain nyaman dipandang, menambahkan elemen hijau juga dapat menyelaraskan bangunan dengan lingkungan sekitar.
7.	Berdasarkan dari pengalaman, tempat makan dengan suasana seperti apa yang menjadi favorit pengunjung? Mengapa?	Di luar ruangan	Diterima dengan pertimbangan	Mengingat desain utama adalah bangunan, maka perancang tidak bisa hanya mendesain ruang luar. Sebagai alternatif, bangunan akan dibuat semi terbuka sehingga konsumen tetap dapat merasakan nuansa alam meski di bawah atap bangunan.

Diagram 1.3 Analisis Jawaban Wawancara

Sumber: Penulis, 2022

4. Eksplorasi Selubung

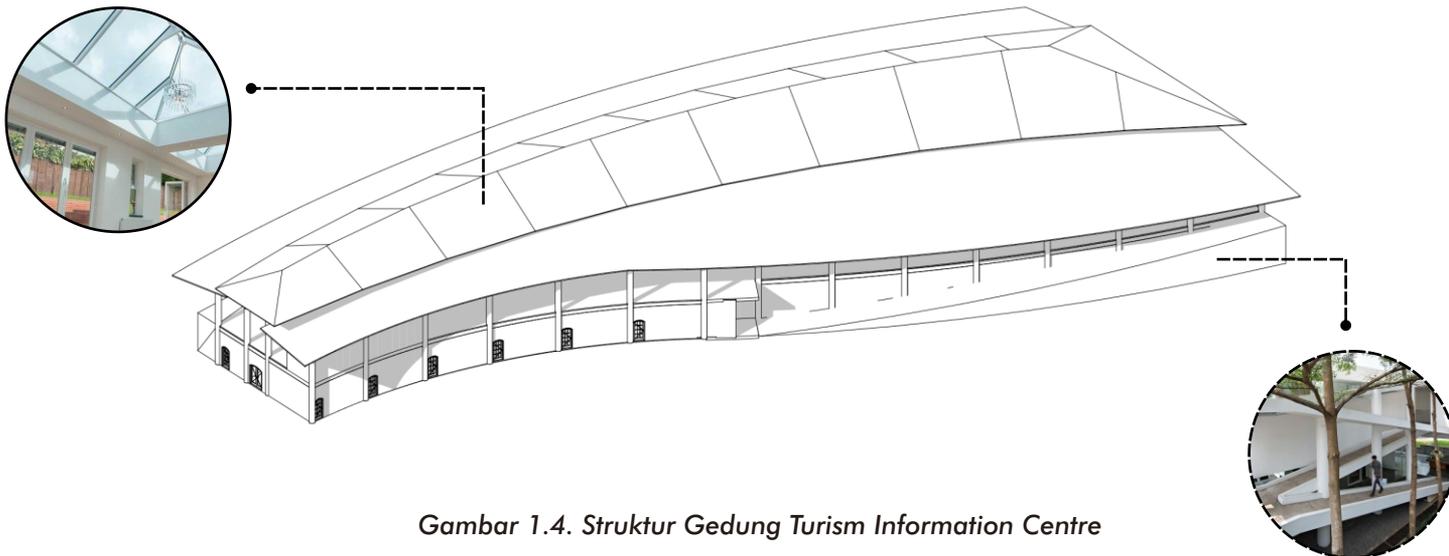
Selubung bangunan pada *guesthouse* akan mengkombinasikan dinding, kayu dan bekas genteng sebagai arsitektural fasad. Bekas genteng berasal dari bangunan sebelumnya yang di demolish namun masih memiliki kondisi genteng yang masih cukup baik untuk digunakan. Sedangkan atap bangunan berbentuk dinamis menyesuaikan dengan bentuk bangunan yang akan menggunakan material kayu glulam.



Gambar 1.4. Struktur Guesthouse

Sumber: Penulis, 2022

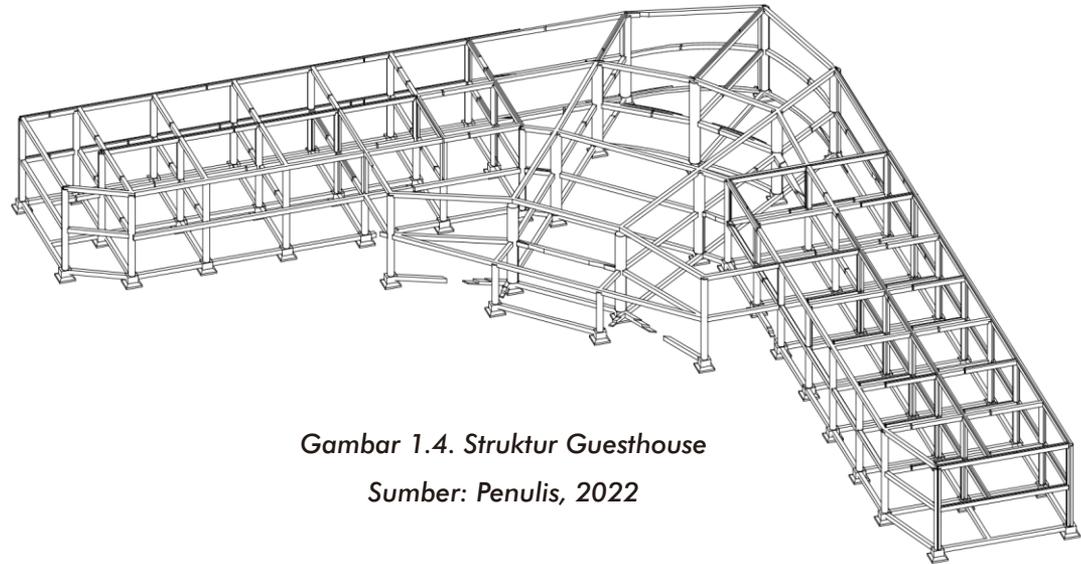
Gedung TIC terdiri dari 2 lantai yang mana ruang tertutup hanya berada di lantai 1 sedangkan lantai 2 dibuat semi terbuka seperti balkon untuk memaksimalkan penangkapan view dan pencahayaan (*skylight*) hingga lantai 1. Sehingga fasad khas yang terlihat hanya dibagian lantai 1 berupa kaca dan ramp menuju lantai 2.



Gambar 1.4. Struktur Gedung Tourism Information Centre

Sumber: Penulis, 2022

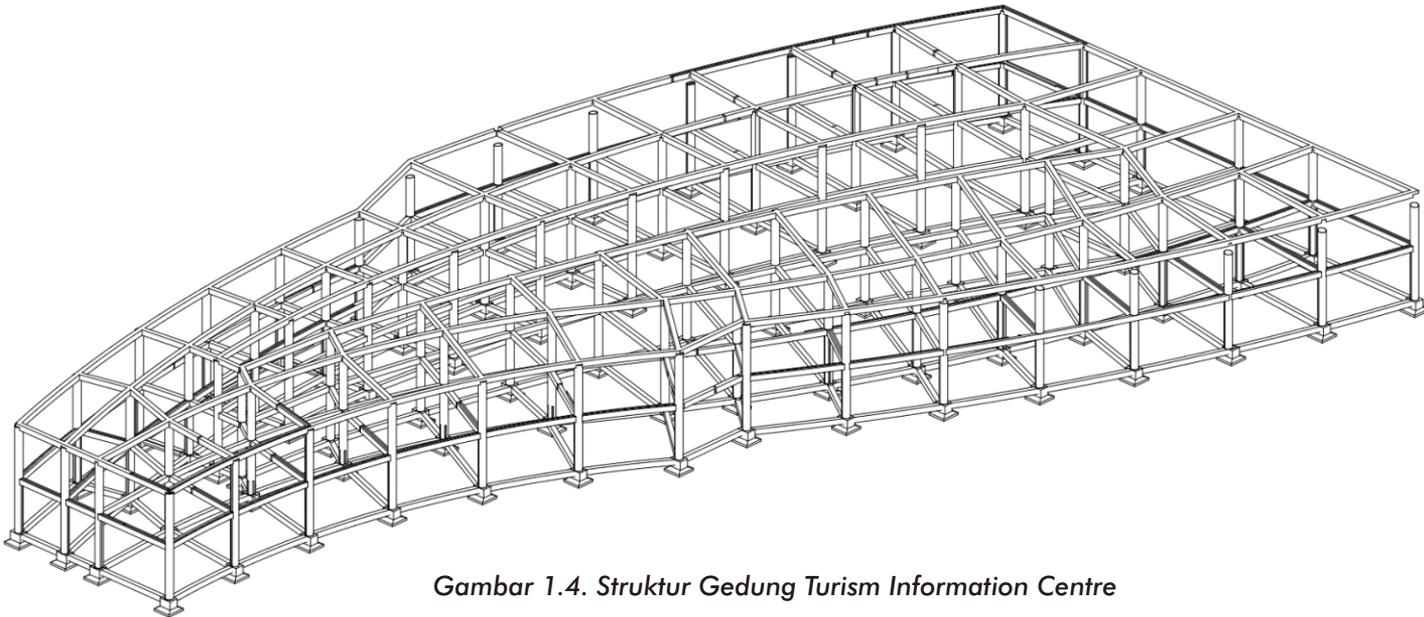
5. Eksplorasi Struktur



Gambar 1.4. Struktur Guesthouse

Sumber: Penulis, 2022

Bangunan Guesthouse dan Gedung Tourism Information Centre menggunakan material beton sebagai struktur utama dengan bentuk kolom melingkar berdiameter 50cm dan menggunakan fondasi footplat sebagai landasan. Jarak antar kolom dibuat sekitar 6m menyesuaikan dengan luasan ruang dominan (kamar) yang memiliki luas 6m.



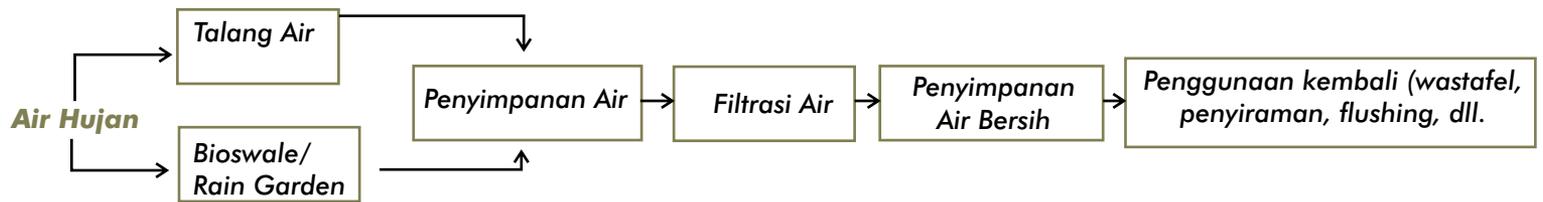
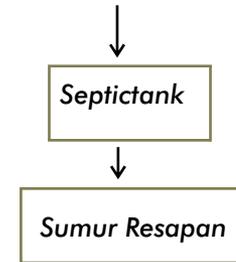
Gambar 1.4. Struktur Gedung Turism Information Centre

Sumber: Penulis, 2022

5. Eksplorasi Sistem Utilitas

Pada sistem utilitas diterapkan konsep *no waste no problem* yang ada pada arsitektur organik. Penerapan dilakukan pada air hujan yang ditampung melalui talang air. Karena tapak lebih luas daripada bangunan maka digunakan juga sistem bioswales yaitu sistem penampungan air melalui jaringan dibawah tanaman yang biasanya dibuat cekungan untuk menampung air. Air kemudian dapat digunakan kembali untuk pemanfaatan lainnya.

Air Kotor & Kotoran Padat



In the new **CROMLIET PARK** we reuse urban water with the **URBAN WATERBUFFER**.

Sumber: https://naturesmartcities.eu/news_and_events/news/126